

PEMANFATAAN YOUTUBE SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DARING OLEH GURU SMA NEGERI 9 AMBON

Irgi Ode¹, Ronald Alfredo²

¹Universitas pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi),
irgibahrun11@gmail.com

²³Universitas pattimura (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi),
ronald150877@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Youtube Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring Oleh Guru SMA Negeri 9 Ambon.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Ambon, Jln. Napu, Waiheru, kota Ambon, Maluku. Pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap sejumlah informan yang terlibat dalam proses Pemanfaatan Youtube Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring Oleh Guru. Adapun informannya yaitu Guru SMA Negeri 9 Ambon dan Siswa SMA Negeri 9 Ambon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru SMA Negeri 9 Ambon memanfaatkan media youtube untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam suatu keberhasilan proses pembelajaran daring, dimana youtube digunakan untuk media pemaparan atau penjelasan materi yang berupa video yang di upload ke youtube sehingga video tersebut akan dibagikan kepada siswa. selain youtube ada beberapa media yang membantu Guru SMA Negeri 9 Ambon dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yaitu WhatsApp, Zoom, google Meet, Classroom dan media lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa kegunaan youtube di nilai bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pendidikan karena materi yang disajikan berbentuk audiovisual sehingga peserta didik dapat melihat informasi mengenai hal-hal yang teknis. ketepatan, bentuk informasi yang disajikan berbentuk audiovisual pengguna dapat melihat kebenaran informasi serta tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses serta pengguna dapat mengakses dengan gratis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, YouTube, Teori Uses and Gratification

Abstract: *This research is a qualitative descriptive research that aims to know the benefits of YouTube as online learning support for the teachers at State High School 9 Ambon.*

This research took place at State High School 9 Ambon. Napu road, Waiheru, Ambon City, Maluku. Primary data collection was carried out through interviews with various informants weinvolved in the use of YouTube to support online learning for teachers. The informants were State High School 9 Ambon students and teachers.

The result of this research shows that State High School 9 Ambon utilizes YouTube media to achieve effective online learning, where for media presentation or explanation of material in the form of a video that is uploaded to YouTube so that the video will be distributed to students. Besides YouTube, there are several media that assist Ambon 9 State High School Teachers perform the online learning process, namely WhatsApp, Zoom, Google Meet, Classroom, and other media.

It can be concluded that the use of YouTube has positive value in providing educational information that can be presented in audiovisual for so that students can observe subjects that are technical. This form of information that is presented in audiovisual form means that studentscan see the accuracy of the information and are not limited by space and time to access such information for free.

Keywords: Learning Media, YouTube, Uses and Gratification Theory

1. Pendahuluan

Pada saat ini disrupsi teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah atau di universitas, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah(Siahaan 2020).

Adanya pandemi covid-19 ini membuat peserta didik mau tidak mau, suka tidak suka harus berhadapan dengan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Sekolah harus menyiapkan alat dan bahan untuk menyiapkan bahan ajar dalam pembelajaran jarak jauh. Untuk menjadi pembelajar online yang efektif seorang memerlukan cara tertentu yaitu siswa harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar(Wahid 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian, penyesuaian terutamayang berkaitan dengan faktor pengajaran di sekolah(Wahid 2018)

Salah satu faktor penyesuaian yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para peserta didik secara baik, berdaya guna, dan berhasil guna(Wahid 2018)

Pada tahun 50an, media disebut sebagai alat bantu audio visual, karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga diharapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta didik (Wahid 2018).

Pemahaman akan nilai yang dimiliki masing-masing jenis media ini penting, karena dalam proses pendidikan, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang di inginkan dapat terwujud dalam diri peserta didik. Hasil penelitian telah memperlihatkan media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap peserta didik (Wahid 2018).

Berdasarkan kategori media, Paul dan David (1999) melalui Rishe (2007) berpendapat bahwa ada enam kategori, yaitu media yang tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan, media audio, media film dan video, multimedia, dan media berbasis komunikasi. Sementara, menurut Schramm mengkategorikan media dari dua segi: dari segi kompleksitas dan besarnya biaya dan menurut kemampuan daya liputannya. Briggs mengidentifikasi tiga belas macam media pembelajaran yaitu objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film rangkai, film bingkai, film televise, dan film gambar. Gagne menyebutkan tujuh macam pengelompokkan media, yaitu benda untuk didemostrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar. Menurut Edling, ada enam macam media pembelajaran yaitu kodifikasi subjektif visual, dan kodifikasi objektif audio, kodifikasi subjektif audio, dan kodifikasi objektif visual, pengalaman langsung dengan orang, dan pengalaman langsung dengan benda-benda. Soeparno (1988), berpendapat bahwa klasifikasi media dilakukan dengan menggunakan tiga unsure berdasarkan karakteristiknya, berdasarkan dimensi presentasinya, dan berdasarkan pemakaiannya.

Bretz (dalam Hujair., 2009) mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis, dan simbol yang merupakan suatu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Di samping itu, Bretz juga membedakan antara media siar (telecommunication) dan media rekam (recording) sehingga terdapat delapan klasifikasi media: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio visual semi gerak, (3) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, dan (8) media cetak.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan youtube sebagai penunjang pembelajaran daring oleh Guru SMA Negeri 9 Ambon.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, makah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaat youtube sebagai penunjang pembelajaran daringoleh Guru SMA Negeri 9 Ambon.

2. Literatur Review

Hasil Penelitian yang relevan adalah hasi-hasil yang diperoleh dari penelusuran yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendukung dan menjadi landasan untuk penelitian yang akan dilakukan seperti Penelitian pertama yang dilakukian oleh (Anggraeni and Handayani 2021). *Youtube sebagai media pembelajaran seni tari secara daring di kelas XI SMAN 1 Kademangan Blitar*. Penelitiandemange ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui hasil pembelajarannya. Hasil penelitian menunjukkan youtube dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Selain itu video pembelajaran melalu live streamingtetap terdokumentasikan di chanel youtube, sehingga guru dan siswa dapat melihat materi secara berulang. Faktor pendukung pada media youtube adalah memiliki banyak fitur salah satunya *live Streaming*, sedangkan faktor penghambat adalah membutuhkan kuota yang banyak. Hasil dari pembelajaran seni budaya (tari) dengan media youtube berupa video praktik tari. Siswa menguasai materi yang telah diberikan guru, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai yang telah memenuhi standar penilaian mata pelajaran seni budaya. Media pembelajaran youtube dapat meningkatkan kedisiplinan dalam penyelesaian tugas praktik video tari kreasi, karena setiap siswa telah membuat jadwal kegiatan yang disepakati. Perbedaan ditemukan pada tempat penelitian yaitu di Kedemangan Blitar Kab.Blitar sedangkan pada penelitian ini dilakukan di kota Ambon.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh (Indarsih and Pangestu 2021). Yang dimana memilki judul penelitian yaitu : "*Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika*" Adapun Hasil pada penelitian ini menunjukkan dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa youtube dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi mahasiswa , Selain itu melalui youtube, kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dalam mata kuliah, membangkitkan kreativitas yang awalnya hanya mencontoh dan menjiplak dari youtube menjadi referensi, menjadi bahan baru dalam mengerjakan tugas yang mampu praktek dengan kemampuan masing-masing yang ada dalam diri mereka sendiri . Youtube pun secara tidak langsung meningkatkan minat menganalisis di antara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi. Namun memiliki perbedaan yaitu pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana persepsi Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatik, terhadap penggunaan Youtube sebagai media ajar serta menganalisis minat dan motivasi Mahasiswa dalam menggunakan youtube sebagai media ajar. sedangkan pada penelitian ini menganalisis bagaimana guru memanfaatkan youtube untuk media penunjang pembelajarannya, sehingga menciptakan motivasi belajar yang efektif untuk siswa.

Sedangkan penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Mata et al. 2022). "*pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pai pada mata pelajaran al-qur'an hadist di era pandemi covid-19 studi di mts al-mubaarak kota Bengkulu*" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pemanfaatan video dari Youtube sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di era pandemi covid-19 di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu yaitu, guru PAI (al'qur'an hadist) memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran selama pandemi covid-19 tetap terlaksana sehingga pembelajaran berani menjadi efektif dan menyenangkan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang pemanfaatan Youtube. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Y. terletak pada Tujuan penelitiannya dan subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Y. ia mengambil subjek guru agama islam sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek guru dan siswa. Dapat dilihat pemaparan di atas mengenai hasil dari penelitian terdahulu yang dimana fokus penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah pada pemanfaatan youtube, Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran tentunya didukung oleh penggunaan media yang tepat, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, dan suasana belajar yang nyaman sebagai upaya agar tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Pada proses pembelajaran sebaiknya guru benar-benar memperhatikan bagaimana strategi dalam penggunaan media, karena tujuan yang paling penting didalam penggunaan media adalah murid dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan ini juga dapat dijelaskan berdasarkan temuan penelitian pemanfaat youtube sebagai penunjang pembelajaran daring yang memperlihatkan bahwa guru memanfaatkan media youtube untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam suatu keberhasilan proses pembelajaran, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, indicator penelitian, sedangkan untuk jenis penelitian yang dipakai semua sama yaitu kualitatif.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Creswell (dalam Semiawan, 2010:7) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Hasil penelitian kualitatif di ranah pendidikan bersifat deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami pandangan individu, mencaritemukan dan menjelaskan proses, dan menggali informasi mendalam tentang subjek atau latar penelitian yang terbatas (Putra, 2013: 44). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajiann data, dan penarikankesimpulan (Trisanti 2021).

Lokasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah SMA Negeri 9 Ambon.

Alamat lokasi : JL. Napu, Waiheru Baguala, Kota Ambon, Maluku, Indonesia.

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak

pada observasi partisipan (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah penjabaran dan temuan-temuan yang didapatkan dari hasil wawancara mendalam dan telah melewati proses pengkodean serta kategorisasi. Temuan ini juga dikombinasikan dengan data yang didapat melalui observasi partisipan dan dokumentasi dengan tujuan melengkapai data penelitian. Adapaun data- data ini bertujuan yakni untuk mengetahui pemanaanfaatan youtube sebagai penunjang pembelajaran daring oleh guru

1.1 Pemanfaatan Youtube Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring

Di dunia pendidikan banyak sekali media yang menunjang pembelajaran, apalagi pada saat ini dunia pendidik mengalami penurunan sangat drastis, di akibatkan oleh pandemi Covid19, mengakibatkan yang tadinya pembelajaran di laksanakan secara offline atau tatap muka, setelah adanya virus Covid19 pembelajaran pun dilaksanakan secara online(daring). Dengan diterapkannya pembelajaran online banyak sekali aplikasi atau media yang memang mendukung dalam media pembelajaran daring, adapun media yang menujuang pembelajran daring antara lain: Youtube, Whatsapp, Zoom, Gogogle Meet, Classrom, dan media lainnya yang menunjang pembelajaran daring. Salah satu contoh terdapat di SMA Negeri 9 Ambon, disana sebagian guru memanfaatkan media youtube untuk media penunjang pembelajaranya. Seperti hasil wawancara dengan informan berikut :

“ Ya...saya menggunakan youtube untuk media pembelajaran” (informa ibu Venny P. Sipahelut).

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pelajaran pada saat itu. Setiap penggunaan media untuk pembelajaran memiliki langka-langka proses penggunaannya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap informan mengenai pemanfaat yotube sebagai media penunjang pembelajaran daring berikut :

“Pertama saya buat media belajar berupa vidieo lalu saya upload ke youtube saya, setiap tugas siswa itu saya tidak meminta mereka untuk menggumpulkan secara manual, tetapi apapuntugas yang saya berikan kepeda siswa saya menyuru siswa membuatnya dalam bentuk video laludi uploadnya ke channel youtube masing-masing. Dan saya menyuru siswa untuk mengirim link tugasnya ke group kelas. dengan memanfaatkan youtube sehingga tidak mempengaruhi memory henphone saya” (informan ibu Meilita Salamony).

Selain itu pemilihan jenis media dalam proses pembelajaran perlu adanya penyesuaian dengan karakteristik dari masing-masing individu pebelajar. Maka dalam proses pembelajaran saat ini kerap kali terjadi dinamika atau perubahan dalam proses pembelajaran dari yang awalnya hanya melalui verbal atau tulisan dan berupa kata-kata, menjadi lebih menarik melalui media audio dan visual, yang memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan masing-masing.

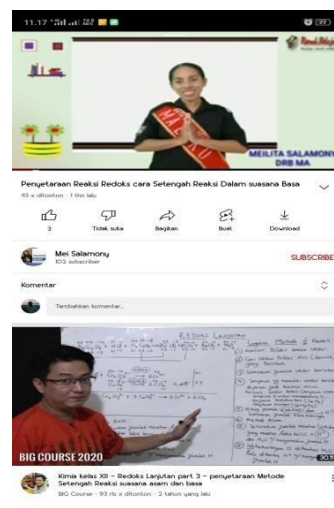
Selain itu penjelasan mengenai penggunaan media YouTube terhadap penggunaannya antara lain, YouTube merupakan platform media sosial video sharing yang dapat memungkinkan penggunaannya dalam mengunggah dan menonton video secara gratis, di dalam YouTube video yang dimuat dapat memiliki durasi waktu yang panjang maupun pendek sehingga sangat bebas dan bersifat pilihan, tergantung dari keinginan pembuat konten itu sendiri. YouTube dapat diakses dimanapun dan kapanpun asalkan terdapat sebuah akses internet. Semua orang dapat dengan mudah mengakses YouTube, apalagi jika berkaitan dengan generasi saat ini atau generasi muda yang dapat dipastikan melek teknologi. Sehingga YouTube seringkali dapat digunakan oleh seseorang sebagai media belajar, media mencari informasi, dan hiburan. Dewasa ini YouTube juga sering dijadikan sebagai alternative platform dalam media pembelajaran, dimana para pengajar baik dosen, maupun guru memanfaatkan media sosial YouTube dalam proses pembelajaran mereka kepada mahasiswa maupun siswanya.

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap sebagian informan yang memanfaatkan youtube sebagai penunjang pembelajaran daring dan bagaimana cara penggunaannya serta bagaimana proses pembelajarannya, dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

“Jadi cara saya menggunakan youtube dalam media pembelajaran dan bagaimana prosenya. Jadi saya menyampaikan pembahasan materi melalui media aplikasi zoom, jika siswa belum memahami pembahasan materi yang saya sampaikan, maka saya membuat pembahasan materi yang berbentuk video lalu saya mengupload ke channel youtube saya, setelah itu saya membagikan link youtube tersebut ke group kelas Watsap, dan saya menyuruh untuk menonton pembahasan materi tersebut setelah itu saya mengevaluasi materi tersebut” (informan ibu Meilita Salamony).

Dapat dilihat penjelasan di atas dari informan mengatakan bahwa proses pembelajaran pertama dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom, jika siswa belum ada pemahaman tentang materi tersebut, maka informan akan membuat penjelasan materi yang berbentuk video, lalu video tersebut segera di unggah ke channel informan, lalu link video tersebut akan dibagikan ke siswa untuk menontonnya, setelah itu informan melakukan evaluasi terhadap siswa.

Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :



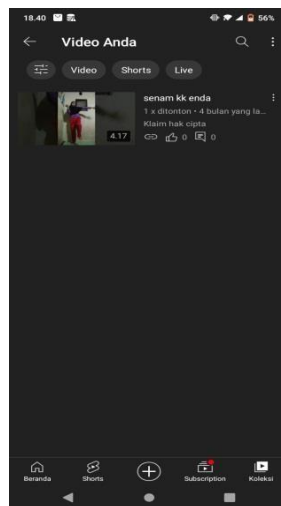
Gambar 1. Guru Menggunakan youtube untuk penjelasan materi

Dari gambar 4.2 diketahui bahwa terlihat salah satu informan sedang menerangkan materi yang berbentuk video yang di unggah ke YouTube, dimana link video YouTube tersebut akan dibagikan kepada siswanya sebagai penjelasan materi.

Terdapat juga penjelasan dari informan lain mengenai cara penggunaan dan bagaimana proses belajar dengan penggunaan YouTube sebagai penunjang pembelajaran daring, adapun hasilnya informan mengatakan bahwa, biasanya informan mencari video-video di YouTube yang video tersebut membahas tentang pendidikan atau membahas materi pendidikan yang dimana pembahasan tersebut sama dengan pembahasan materi yang di jelaskan oleh guru, lalu link video YouTube tersebut di bagikan ke siswa, setelah itu informan memberikan evaluasi kepada siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan berikut :

“Kalau untuk penggunaan youtube saat pembelajaran daring dan bagaimana prosesnya, saya biasanya membagikan link-link video youtube kepada siswa yang memang link video youtube tersebut memiliki penjelasan yang sama terhadap materi-materi yang saya akan jelaskan kepada siswa, setelah saya bagikan link video youtube, siswa diharapkan untuk menonton link video youtube tersebut, setelah itu saya memberikan evaluasi materi” biasanya saya juga memberikan tugas kepada siswa untuk membuat tugas-tugas yang berbentuk video lalu menguploadnya ke youtube” (informan ibu Venny P. Sipahelut).

Adapun hasil tugas video yang di unggah oleh siswa ke YouTube dapat di lihat pada Gambar 2. berikut :



Gambar 2. Tugas siswa yang diberikan oleh guru dalam bentuk video

Dari Gambar 4.4 terlihat bahwa gambar yang berupa tugas yang di berikan oleh guru kepada siswa, yang berbentuk video, dimana isi video tersebut menjelaskan tentang materi yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya, perlu kita ketahui apa saja manfaat yang akan kita dapatkan dalam memanfaatkan media untuk pembelajaran, pemanfaatan media contohnya YouTube pasti banyak sekali manfaat yang kita dapatkan dari bagaimana memanfaatkan media youtube

tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan mengenai pemanfaatan YouTube sebagai penunjang pembelajaran daring sebagai berikut:

".....Manfaat youtube dalam pembelajaran itu, memudahkan saya untuk mamaparkan materi, tidak harus banyak tenaga yang saya kelurkan untuk menyampaikan materi, karena penjelasan materi dalam konten video itu memang jelas penyampainyannya otomatisasi siswa juga pasti memhami pemaparannya" (informan ibu Arien Prasetyowati).

Dari pernyataan kedua informan diatas mengenai pemanfaatan YouTube sebagai penunjang pembelajaran daring di simpulkan bahawa dengan memanfaatkan youtube sangatlah membantu dan memudahkan informan untuk menyampaikan materi pembahasan kepada siswa dan tidak mempersulit serta tidak banyak mengeluarkan tenaga untuk menyampaikan penjelasan materi kepada siswa.

Ada banyak sekali aplikasi media yang mendukung pembelajaran dalam jaringan atau daring, antara lain YouTube, Zoom, Google Meet, Classrom, Whatsapp, dan lain sebagainya, adapun cara mengakses media tersebut harus menggunakan jaringan internet dan memiliki media elektronik seperti Hp, Leptop, ataupun computer yang mendukung jaringan internet. Pernyataan ini sama halnya dengan pendapat dari informan yang memanfaatkan youtube sebagai penunjang pembelajaran daring berikut :

"Selain youtube ada beberapa media yang membantu saya dalam melaksanakan pembelajaran daring, itu biasanya Whatsapp, kenapa saya memilih whatsapp, karena Whatsapp sangatlah mudah untuk memberikan informasi kepada siswa" (informan ibu Venny P. Sipahelut).

Walaupun banyak media yang membantu dalam penunjang pembelajaran daring, tentu ada kendala yang dialami oleh pengguna. Seperti kutipan hasil wawancara berikut :

"Kendala yang saya alami, itu biasanya terdapat pada jaringan, karena jika kita melakukan pembelajaran daring, itu biasa diutamakan adalah kekuatan jaringan, jika jaringan kurang stabil, maka pembelajaran daring tidak bisa kita laksanakan" (informan ibu Venny P. Sipahelut).

Terdapat dari pernyataan informan di atas, bahwasanya kendala yang dialami oleh pengguna media sebagai penunjang pembelajaran daring, itu biasanya terdapat pada kekuatan jaringan, jika jaringan kurang stabil maka pembelajaran online jugatidak bisa di laksanakan. Tetapi setiap ada kendala pasti ada solusi yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pernyataan ini sama halnya dengan hasil wawancara informan berikut :

"Kalau untuk mengatasi kendala, saya biasanya menggunakan jaringan wifi pribadi, karena jaringan wifi cukup kuat dalam melaksanakan pembelajaran daring" (informan ibu Venny P. Sipahelut).

"Kalau untuk solusi biasanya saya memanfaatkan jaringan wifi untuk melakukan pembelajaran daring" (informan ibu Meilita Salamony).

Penggunaan Youtube sebagai media penunjang pembelajaran daring mampu mendukung proses pembelajaran dua arah antar guru dengan siswa yang merupakan bagian yang penting dalam proses pendidikan. Disamping itu komunikasinya pun dapat berupa komunikasi multimedia, sehingga akan memperkaya proses pembelajaran sehingga diharapkan proses belajar lebih berkualitas. Selain guru memanfaatkan YouTube sebagai media penunjang pembelajaran daring, tentu siswa juga berperan penting dalam pemanfaatan media penunjang pembelajaran daring tersebut. Adapun pernyataan dari siswa mengenai apakah siswa memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran daring. Dapat dilihat dari hasil wawancara berikut :

“Iya pernah, saya menggunakan youtube ketika pembelajaran daring” (informan siswa XII : andani).

“iya pernah, saya menggunakan youtube itu pada saat pembelajaran daring, kadang sebelum pembelajaran daring itu, saya sering juga menggunakan youtube untuk mencari konten-konten pembelajaran” (informan siswa XII : afrizal).

Dalam pembelajaran melalui media sosial yang lebih menarik dengan adanya audio visual, dapat kemungkinan menarik atau memberikan motivasi lebih kepada siswa dalam pembelajaran. Manfaat yang ada dari penggunaan media dalam pembelajaran yaitu Membuat hal abstrak dari verbal dapat lebih jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera, dapat juga menimbulkan motivasi belajar, Individu akan dapat menyesuaikan belajarnya secara mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditory, kinestetik sehingga memberikan pengalaman dan rangsangan yang sama.

Dengan pemaparan tersebut dapat di melihat hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai manfaat apa saja yang di peroleh oleh siswa pada saat pembelajaran daring menggunakan youtube sebagai berikut :

“Kalau untuk manfaat yang saya peroleh, tentu ilmu, selain ilmu ada juga yang saya dapatkan pada saat menggunakan youtube, di mana yang tadinya saya tidak mengetahui fitur-fitur youtube, dengan menggunakannya saya bisa mengetahui, dan sehingga saya juga bisa mengetahui bagaimana cara mengupload video di youtube serta juga youtube membantu saya untuk pembelajaran daring” (informan siswa XII : Anadani).

“Untuk manfaatnya banyak sekali, salah satunya memperluas wawasan pengetahuan di dunia pendidikan, dengan memanfaatkan youtube saya juga bisa mengetahui fitur-fitur apa yang ada di youtube, termaksud youtube juga membantu saya dalam melaksanakan pembelajaran daring” (informan siswa XI : Nurul).

Dengan hasil wawancara peneliti dengan informan dapat di jelaskan bahwa manfaat yang diperoleh oleh siswa pada saat memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran daring, terutama siswa mendapatkan ilmu, selain ilmu siswa juga mendapatkan suatu pemahaman tentang penggunaan suatu media yaitu Youtube, yang

tadinya siswa tidak mengetahui fitur-fitur youtube, dengan menggunakannya bisa diketahui, serta siswa juga bisa memahami bagaimana cara mengupload video di youtube.

Selain manfaat yang di dapatkan oleh siswa pada saat menggunakan youtube dalam media pembelajaran, ada juga kendala yang di alami siswa pada saat menggunakan youtube, kendala tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti terhadap informan berikut :

“Kalau untuk kendala biasanya terdapat pada jaringan, kalau jaringan kurang stabil otomatis login ke youtube juga sangat lambat, apalagi youtube juga menguras kuota sangat banyak” (informan Siswa XII : Afrizal).

Senada dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh siswa XII : Andani, yakni sebagai berikut:

“Kendala, kadang saya membeli kuota internet jangka waktunya sebulan, tetapi pada saat menggunakan youtube itu biasanya kuota saya cepat habis, kadang jaringan tidak stabil, dan susah sinyal” (informan siswa XII : Andani).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang di alami siswa pada saat menggunakan youtube terdapat pada penggunaan kuota internet lebih besar penggunaannya, selain itu ada juga kendala lain yang dialami antara kekuatan jaringan yang kurang stabil.

Walaupun ada beberapa kendala yang di alami oleh siswa pada saat penggunaan youtube dalam pembelajaran, tentu siswa juga mampu untuk mengatasi kendala tersebut, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik sebagaimana dapat dikatakan oleh informan berikut :

“Kalau kuota paket saya habis, biasanya saya menggunakan wifi, kadang saya hotspot di teman-teman” (informan siswa XII : Afrizal).

“Kalau untuk mengatasi kendala tersebut, misalnya kalau kuota internet habis, biasanya saya menyewa wifi” (informan siswa XI : nurul).

“Untuk mengatasi kendala, biasanya saya menyewa wifi di tetangga” (informan siswa XI : Trian).

Dilihat dari hasil wawancara diatas di jelaskan bahwa untuk mengatasi kendala biasanya siswa menggunakan wifi untuk melaksanakan pembelajaran, walaupun youtube memiliki penggunaan kuota internet yang besar siswa memanfaatkan jaringan wifi untuk mengurangi penggunaan kuota internet.

2. Pembahasan

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning process*).

Dalam proses belajar mengajar, hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan media adalah berkaitan dengan analisis manfaat dari penggunaan media tersebut. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar serta Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui pertukaran kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran (Sudjana dan Rivai 2002:2).

Menurut penjelasan teori *uses and gratifications* yang dimana menekankan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Fajrie 2015).

Seperti yang terjadi di SMA Negeri 9 Ambon dimana guru memanfaatkan media youtube sebagai media penunjang pembelajarannya yang dilakukan secara daring.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran tentunya didukung oleh penggunaan media yang tepat, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, dan suasana belajar yang nyaman sebagai upaya agar tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Pada proses pembelajaran sebaiknya guru benar-benar memperhatikan bagaimana strategi dalam penggunaan media, karena tujuan yang paling penting didalam penggunaan media adalah murid dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini juga dapat dijelaskan berdasarkan temuan penelitian pemanfaatan youtube sebagai penunjang pembelajaran daring yang memperlihatkan bahwa guru memanfaatkan media youtube untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dalam suatu keberhasilan proses pembelajaran. Hasil penelitian mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh - pengaruh psikologis terhadap siswa (Azhar Arsyad, 2011).

6. Kesimpulan

Sebelumnya peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Ambon mengenai pemanfaatan Youtube sebagai penunjang pembelajaran daring oleh guru dan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan berikut:

1. Penggunaan youtube sebagai media penunjang pembelajaran daring oleh guru

SMA Negeri 9 Ambon berdasarkan aspek. kegunaan, youtube di nilai bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pendidikan karena materi yang disajikan berbentuk audiovisual sehingga peserta didik dapat melihat informasi mengenai hal-hal yang teknis. ketepatan, bentuk informasi yang disajikan berbentuk audiovisual pengguna dapat melihat kebenaran informasi serta tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses serta pengguna dapat mengakses dengan gratis. ruang lingkup, konten yang disajikan tidak hanya pada satu jenis ruang lingkup saja tapi berbagai jenis konten dapat ditemukan, sehingga bisa membantu guru dalam membagikan link youtube kepada siswa, dan tidak menguras waktu ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan.

2. Guru SMA Negeri 9 Ambon manfaatkan youtube sebagai penunjang pembelajaran tentu menambah pengetahuan guru dan siswa bagaimana guru membuat kontet video lalu di upload ke youtube dan link youtube tersebut dibagikan kepada siswa sehingga membantu siswa untuk memahami pemaparan materi yang berbentuk video tersebut, adapun tugas siswa yang di berikan oleh guru tentu dalam bentuk video, lalu video tersebut di upload ke channel youtube siswa masing-masing. penggunaan youtube dalam pembelajaran dapat mengetahui perkembangan informasi, memperdalam materi, penilaian guru terhadap siswa yang tepat, serta untuk mengetahui hal-hal teknis sebagai contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Sefta Novia, and Enie Wahyuning Handayani. 2021. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring Di Kelas Xi Sman 1 Kademangan Blitar." *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 10(2): 296-310.
- Fajrie, Mahfudlah. 2015. "ANALISIS USES AND GRATIFICATION DALAM MENENTUKAN STRATEGI DAKWAH Mahfudlah Fajrie." *Jurnal Islamic Review* IV: 19-34.
- Indarsih, Mike, and Dian Pangestu. 2021. "Pemanfaatan Platform Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika." *Jurnal AKRAB JUARA* 6(3): 43-52.
<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1545>.
- Mata, Pada, Pelajaran Al-qur An, Hadist Di, E R A Pandemi, Covid- Studi Di, and M T S Al-mubaarak Kota. 2022. *Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu*.
- Siahaan, Matdio. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." *Jurnal Kajian Ilmiah* 1(1): 73-80.
- Trisanti, Anis Surya. 2021. "Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa SMP Negeri 1 Bantul Kelas VIII A." *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 3(1): 48-53.

Wahid, Abdul. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Istiqra* 5(2): 1-11.